

THE RELATIONSHIP OF LEARNING MOTIVATION TO STUDENT LEARNING OUTCOMES AT THE INSTITUTE OF COMPUTER DATA TRAINING COURSE IN PADANG CITY

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 8, Nomor 1, Maret 2020

DOI: 10.24036/spektrumpls.v8i1.107712

Elza Alagusli Melinda¹, Rini Rahmadani^{1,2}, Utari Handayani¹, Syuraini¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

²riniarahmadani98@gmail.com

ABSTRACT

This research is to see how the development of science in the field of non-formal education, especially in training in the field of computer related to students in the training and also aims to arouse students' enthusiasm for learning in science that is in the educational profession outside of school. Namely training and education. In this institution it is important to recognize and facilitate the learning motivation found in these students. By providing learning resources to be able to increase learning motivation in these learners, so they can take learning seriously and can also improve the quality of learning at primary computer data course institutions. In education and training is something that can be useful for someone and initial capital to improve their skills and also improve skills and abilities for someone who does not know their skills and abilities and can also produce productivity at work, both those who have worked and want to get certain skill.

Keywords: Training, Learning Motivation, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan nonformal adalah pendidikan di luar pendidikan formal yang dilakukan dengan terstruktur. Ijazah dari pendidikan nonformal dapat digunakan seperti hasil program pendidikan formal yang mana sebelumnya sudah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga (Sihombing, 1999). Pendidikan nonformal berguna untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang diberi penekanan di penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional yang berguna untuk mendapatkan pekerjaan dan meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Sulandari, 2015; Yatimah, 2016).

Pelatihan merupakan sekumpulan kegiatan yang sengaja direncanakan agar dapat meningkatkan kreativitas, ilmu pengetahuan, hal baru, dan pengalaman (Mulia & Solfema, 2019; Pamungkas, 2014; Safitri, Wisroni, & Solfema, 2018; Solfema, 2017b). Sementara itu menurut Sastrodipoero dalam Kamil (2012), pelatihan merupakan suatu metode pembelajaran yang bertujuan supaya peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dengan cara belajar instruktur yang kreatif. Jadi pelatihan merupakan suatu pengetahuan, *skill*, pengalaman, perubahan sikap serta keterampilan seseorang untuk meningkatkan keaktifan peserta didik.

Lembaga kursus komputer Prima Data adalah salah satu lembaga pelatihan yang ada di Kota Padang. Prima data ini juga salah satu dari lembaga kursus yang berkinerja B dari Kementerian Pendidikan terakreditasi B dan dari BAN PNF lembaga akreditasi independen untuk lembaga kursus dan pelatihan dan berkinerja dari Kementerian Tenaga Kerja dan LPK. LKP lembaga ini dipercaya oleh Kementerian Tenaga Kerja mengelola program pelatihan untuk masyarakat dari tahun 2010 sampai 2017.

Adapun, kursus Komputer di Lembaga Prima Data Kota Padang diikuti oleh peserta didik yang merupakan kategori masyarakat yang belum memiliki pekerjaan tetap, masyarakat yang putus

sekolah dan masyarakat yang masih mengikuti pendidikan formal tingkat sekolah atas. Pelaksanaan program Lembaga Kegiatan Pelatihan Prima Data Kota Padang khususnya pelatihan aplikasi komputer perkantoran yang terprogram, yaitu 30 kali pertemuan selama 6 bulan. Program aplikasi komputer perkantoran adalah program pelatihan yang mempelajari tentang Ms. Office word, Exel dan Power Point.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis kolerasi di mana penulis akan melihat hubungan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik di Lembaga Kursus Pelatihan Komputer Prima Data Kota Padang. Martono (2012) mengemukakan pendapatnya mengenai populasi, yaitu semua objek yang berbeda pada suatu wilayah tapi memiliki syarat serta ketentuan yang sama berkaitan dengan masalah penelitian. Jadi, populasinya merupakan masyarakat peserta didik yang ikut serta di lembaga kursus pelatihan sebanyak 40 orang. Di mana sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 20 orang. Teknik yang digunakan dalam penelian dalam mengumpulkan data, yaitu dengan menyebarkan kuisisioner, kemudian alat untuk mengumpulkan data, yaitu kuosioner atau pertanyaan. rumus presentase digunakan pada analisis data.

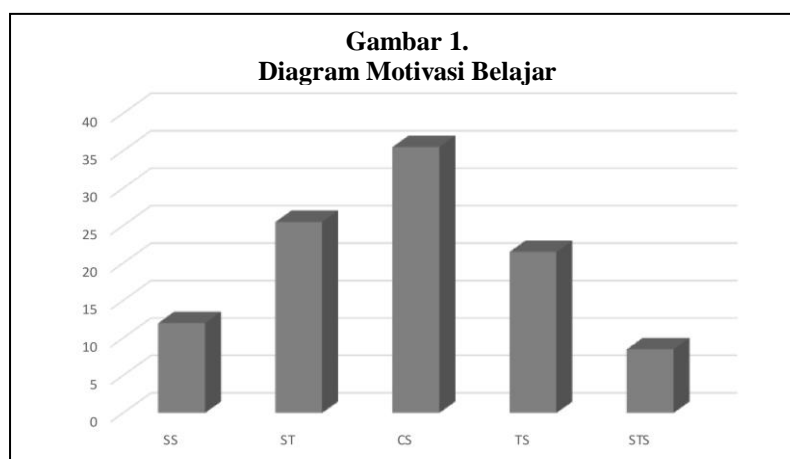
PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Untuk melihat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik di Lembaga Kursus Pelatihan Komputer Prima Data Padang, dilakukan penyebaran angket kepada 20 orang responden dengan 20 butir pernyataan. Hasil jawaban berdasarkan yang dialami oleh peserta pelatihan. Aspek yang diteliti dalam hubungan motivasi dengan hasil belajar adalah 1) motivasi peserta pelatihan dalam mengikuti pembelajaran, 2) hasil belajar peserta pelatihan dan 3) hubungan motivasi dengan hasil belajar peserta pelatihan.

Motivasi Belajar Peserta Pelatihan

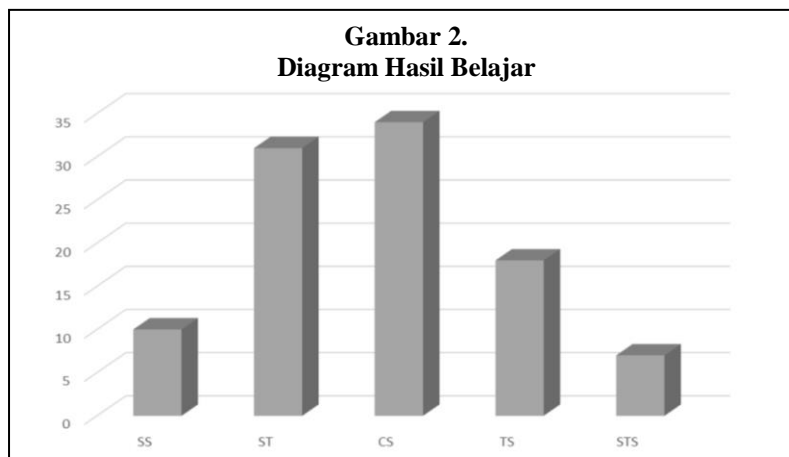
Data motivasi belajar dikumpulkan menggunakan angket, di mana angket tersebut disebar dengan pertanyaan dan pernyataan yang diisi sesuai dengan apa yang dialami peserta didik dalam pelatihan.



Dari gambar di atas dapat dilihat gambaran motivasi belajar peserta didik Di Lembaga Pelatihan Kursus Komputer Prima Data Padang menurut hasil pengisian angket menyatakan 12% responden Sangat Setuju, 25,5% Setuju, 35,5% Cukup Setuju, 21,5% Tidak Setuju, 8,5% Sangat tidak setuju. Dari hasil pengolahan data di atas maka, motivasi peserta didik dalam belajar di Lembaga Pelatihan Kursus Komputer Prima Data Padang cukup baik.

Hasil Belajar Peserta Pelatihan

Data hasil belajar dikumpulkan menggunakan angket, di mana angket tersebut disebar dengan memberikan pertanyaan dan pernyataan yang diisi sesuai hasil belajar selama pelatihan.



Dari data gambar di atas dapat dilihat gambaran hasil belajar di Lembaga Pelatihan Kursus Komputer Prima Data Padang menurut hasil pengisian angket menyatakan sebanyak 10% responden Sangat Setuju, 31% setuju, 34% cukup setuju, 18% tidak setuju, 7% sangat tidak setuju. Dari hasil pengolahan data di atas maka tergambar hasil belajar peserta didik di Lembaga Pelatihan Kursus Komputer Prima Data Padang cukup baik.

Hubungan antara Motivasi terhadap Hasil Belajar Peserta Pelatihan

Dari diagram hubungan motivasi dengan hasil belajar, maka dapat di cari nilai r dengan cara mencari nilai standar deviasi terlebih dahulu, lalu dimasukkan kerumus *product moment* maka dapat diperoleh $r = 0,48$.

Pembahasan

Motivasi Belajar Peserta Pelatihan

Pada penelitian ini menyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik di Lembaga Pelatihan Kursus Komputer Prima Data Kota Padang cukup baik. Terbukti dengan hasil angket responden yang telah diisi lebih banyak persentase responden yang menjawab alternatif cukup setuju yaitu sebesar 35%. Iskandar (2012) berpendapat bahwa seseorang mempunyai perasaan senang terhadap suatu pelajaran dapat menerima pelajaran dengan senang dan terus menerus mempelajarinya, tanpa merasa terpaksa dan bosan dalam pelajaran. Beberapa faktor yang mampu memengaruhi keberhasilan belajar warga belajar di antaranya, motivasi warga belajar mengikuti yang tinggi, tingginya minat, materi sesuai kebutuhan peserta pelatihan, metode belajar yang bervariasi tidak membosankan, sumber belajar yang berkompetensi di bidangnya, serta terlaksananya program dengan baik dan tercapai tujuan yang diharapkan dengan adanya sarana dan prasarana yang mencukupi (Natasya & Sunarti, 2019; Nopaldi & Setiawati, 2018; Saputra, Wahid, & Ismaniar, 2018; Solfema, 2017a; Solfema & Wahid, 2018; Solfema, Wahid, & Pamungkas, 2019).

Hasil Belajar Peserta Pelatihan

Berdasarkan pengisian angket dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik di Lembaga Kursus Komputer Prima Data Kota Padang cukup baik. Hal itu ditunjukkan oleh respon peserta didik pada saat pengisian angket lebih banyak pada alternatif jawaban cukup setuju, yaitu sebesar 34%. Dengan demikian perlu adanya peningkatan pada hasil belajar agar pada hasil selanjutnya menjadi baik. Dengan hasil belajar yang baik tentunya akan menghasilkan peserta didik yang bersumber daya tinggi yang mana pelatihan dapat dikatakan berhasil jika banyak peserta pelatihan yang mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan.

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan

Berdasarkan analisis data tabel hubungan motivasi dengan hasil belajar peserta didik terdapat hubungan positif signifikan. Maka analisis data yang diperoleh hipotesis yang diajukan terdapat hubungan motivasi dengan hasil belajar di Lembaga Pelatihan Kursus Komputer Prima Data Kota Padang. Dari hasil pengujian yang dilakukan antara motivasi X hasil belajar Y didapat $r_{xy} = 0,24$ dan nilai r_{tabel} $N=20$, dapat dilihat $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} 0,48. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar

KESIMPULAN

Dilihat dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan peserta diklat di Lembaga Pelatihan Kursus Komputer Prima Data Kota Padang. Terbukti dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,24 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$)

DAFTAR RUJUKAN

- Iskandar. (2012). *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. Bandung: ST Book.
- Kamil, M. (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta.
- Martono, M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulia, W. O., & Solfema, S. (2019). Gambaran Keefektifan Komunikasi Tutor terhadap Warga Belajar Program Kesetaraan Paket C. *JFACE: Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education*, 1(2), 214–222. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3201768>
- Natasya, F. A., & Sunarti, V. (2019). The Correlation between Empowering by Tutors with Student's Motivation. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i1.101709>
- Nopaldi, A., & Setiawati, S. (2018). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Warga Binaan pada Keterampilan Menjahit di Panti Sosial Karya Wanita Andam Dewi Solok. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(4), 398–407. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101463>
- Pamungkas, A. H. (2014). *Pengelolaan Pelatihan dalam Organisasi (Tinjauan Teori Pembelajaran Orang Dewasa)* (Makalah). Padang. Retrieved from http://www.sumbarprov.go.id/images/1450027790-2_alim_harun.pdf
- Safitri, N., Wisroni, W., & Solfema, S. (2018). Gambaran Kompetensi Kepribadian Instruktur Pada Pembelajaran Pelatihan Menjahit di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Kota Padang Panjang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.100555>
- Saputra, A., Wahid, S., & Ismaniar, I. (2018). Strategi Pembelajaran Instruktur Menurut Warga Belajar pada Pelatihan Menyulam. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9001>
- Sihombing. (1999). *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan*. Jakarta: PD. Mahkota.
- Solfema, S. (2017a). Adversity Intelligence as a Contributing Factor of Tutor's Performance. *European Journal of Education Studies*, 3(11), 840–847. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1134472>
- Solfema, S. (2017b). Pelatihan Ekonomi Produktif Sebagai Usaha Pembangunan Karakter Perempuan dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Keluarga. In *Prosiding Pengembangan Karakter Generasi Muda Bangsa*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu.
- Solfema, S., & Wahid, S. (2018). Job Satisfaction as a Contributing Factor of Educators Performances. *European Journal of Education Studies*, 4(8). <https://doi.org/10.46827/ejes.v0i0.1703>
- Solfema, S., Wahid, S., & Pamungkas, A. H. (2019). The Contribution of Self Efficacy, Entrepreneurship Attitude, and Achievement Motivation to Work Readiness of Participants of

- Life Skill Education. *Journal of Nonformal Education*, 5(2), 125–131.
<https://doi.org/10.15294/jne.v5i2.20205>
- Sulandari, S. (2015). Analisis Kinerja Tutor pada Lembaga Pendidikan Non Formal Home Schooling di Kota Semarang (Studi pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Anugrah Bangsa Semarang). *Gema Publica: Jurnal Manajemen Dan Kebijakan Publik*, 1(1), 87–103.
<https://doi.org/10.14710/gp.1.1.2015.87-103>
- Yatimah, D. (2016). Dampak Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Masalah pada Tutorial Program Paket B Binaan PKBM Al Ishlah Jakarta Timur. *Journal of Nonformal Education*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.15294/jne.v2i1.5311>